

Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (Sipaus) Terhadap Akuntabilitas dan Efektivitas Pelaksanaan Anggaran di Universitas Siliwangi

Fahmy Ihsan Hilmi¹, Rindy Dwi Ladista²

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

² Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) terhadap akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan anggaran pada unit kerja di Universitas Siliwangi. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan SIPAUS berpengaruh terhadap akuntabilitas di Universitas Siliwangi dibuktikan adanya peningkatan transparansi pelaporan, ketertiban pencatatan dan kepatuhan terhadap prosedur. Selain itu, pemanfaatan SIPAUS berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran di Universitas Siliwangi dibuktikan dengan ketepatan laporan realisasi anggaran, mempercepat proses revisi dan tercapainya output yang lebih optimal. Secara simultan, kedua variabel tersebut bersama-sama memberikan kontribusi besar terhadap pemanfaatan SIPAUS di Universitas Siliwangi. SIPAUS tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi tetapi sebagai instrumen strategis yang memperkuat tata kelola keuangan berbasis data dan kinerja. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi pengguna, penyempurnaan fitur sistem, serta penguatan pengendalian internal agar pemanfaatan SIPAUS semakin optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: akuntabilitas, BLU, efektivitas anggaran, sistem informasi, SIPAUS.

Abstract

This study examines the effect of the utilization of the Budget Planning Information System of Siliwangi University (SIPAUS) on accountability and the effectiveness of budget implementation across work units at Siliwangi. This research employs an explanatory quantitative method using a survey of 84 respondents directly involved in the budget planning and implementation processes. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results indicate that the utilization of SIPAUS has a significant effect on accountability at Siliwangi University, as evidenced by increased transparency in reporting, improved recording discipline, and enhanced compliance with procedures. Furthermore, the use of SIPAUS contributes to improving the effectiveness of budget implementation, as reflected in the accuracy of budget realization reports, accelerated revision processes, and the achievement of more optimal outputs. Simultaneously, both variables make a substantial contribution to the utilization of SIPAUS at Siliwangi University.

SIPAUS functions not only as an administrative tool but also as a strategic instrument that strengthens data-driven and performance-based financial governance. The implications of this study highlight the importance of improving user competence, refining system features, and strengthening internal controls to ensure that the utilization of SIPAUS becomes more optimal and sustainable.

Keywords: *accountability, public service agency (BLU), budget effectiveness, information systems, SIPAUS.*

Korespondensi:

Rindy Dwi Ladista

(rindyladista@feb.unila.ac.id)

Submit: 24 April 2026

Revisi: 11 Mei 2026

Diterima: 21 Mei 2026

Terbit: 18 Juni 2026



1. Pendahuluan

Universitas Siliwangi (Unsil) adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang sebelumnya berstatus Perguruan Tinggi Negeri Penerimaan Negara Bukan Pajak (PTN-PNBP) resmi bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 185 Tahun 2024 tentang Penetapan Universitas Siliwangi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Transformasi ini membawa konsekuensi penting, yaitu perubahan mekanisme pengelolaan keuangan dari pola tradisional berbasis DIPA menuju sistem fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU sebagaimana diatur dalam PP Nomor 23 Tahun 2005 jo. PP 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pengelolaan perencanaan dan pelaksanaan anggaran menjadi pilar utama dalam meningkatkan tata kelola keuangan Unsil sebagai PTN-BLU. PTN-BLU dituntut akan kemandiriannya bukan hanya menyusun anggaran secara tepat, namun memastikan pelaksanaan programnya mencapai realisasi optimal dan capaian output yang dapat dipertanggungjawabkan. Unsil merespon serius dalam menjalankan visi organisasi dengan meningkatkan tata kelola keuangan yang baik melalui pengembangan sistem informasi. Penerapan sistem informasi anggaran menjadi salah satu solusi untuk memperkuat akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan (Gamayuni & Hendrawaty, 2020). Salah satu implementasi di lingkungan Universitas Siliwangi adalah Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) adalah platform terpadu yang mengintegrasikan seluruh proses perencanaan dan pelaporan keuangan (Naufal et al., 2023). Sejalan dengan pernyataan Pratolo et al. (2020) bahwa integrasi antara sistem perencanaan dan pelaporan realisasi sangat penting untuk menciptakan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan anggaran.

SIPAUS adalah sistem informasi resmi yang dikembangkan oleh Unsil dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, proses monitoring dan pelaporan realisasi anggaran, dan penyampaian capaian output unit kerja. SIPAUS menjadi harapan untuk memperkuat mekanisme kontrol dan transparansi meski kenyataannya implementasi teknologi informasi saja tidak menjamin hasil yang ideal (Nurjannah, 2017). Masih ada indikasi pemanfaatan sistem informasi di unit kerja di Universitas Siliwangi belum dilakukan secara optimal, dimana data input masih mengalami keterlambatan atau kesalahan dan belum semua unit memanfaatkan fitur monitoring realisasi anggaran dan kinerja secara maksimal. Penelitian sebelumnya Wurara (2024) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi anggaran sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem itu sendiri, kompetensi pengguna, dan dukungan manajerial terhadap penggunaan sistem. Putri et al. (2024) mengungkapkan bahwa dalam proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran, terdapat korelasi positif antara kualitas perencanaan dan tingkat realisasi anggaran yang dicapai. Sejalan dengan temuan Arifiyanto et al. (2021) yang menyebutkan bahwa efektivitas sistem anggaran di perguruan tinggi dipengaruhi oleh partisipasi pengguna, keterbukaan informasi, dan pemanfaatan data berbasis sistem. Dengan demikian, muncul pertanyaan tentang sejauh mana pemanfaatan SIPAUS berpengaruh terhadap akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan anggaran di Universitas Siliwangi. Situasi ini menjadi penting karena akuntabilitas dan efektivitas anggaran merupakan indikator keberhasilan pengelolaan keuangan kampus yang dapat mempengaruhi reputasi, akreditasi, dan kepercayaan pemangku kepentingan (Narindro et al., 2021).

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) berpengaruh terhadap Akuntabilitas dan Efektivitas Pelaksanaan Anggaran dan diharapkan memberikan manfaat bagi Universitas Siliwangi dalam memperkuat tata kelola keuangan melalui perbaikan sistem, pelatihan pengguna, dan mekanisme monitoring kontrol (Sumiyana & Effendi, 2024). Sejalan dengan pendapat Azam & Bouckaert (2025) menyebutkan bahwa secara akademik penelitian ini menyumbang pada literatur akuntansi sektor publik dan sistem informasi akuntansi di perguruan tinggi terutama dalam konteks penguatan akuntabilitas dan efektivitas berbasis sistem perencanaan terintegrasi.

Fokus penelitian ini pada variabel utama yaitu pemanfaatan SIPAUS (penggunaan sistem, frekuensi penggunaan dan cakupan fungsi sistem), akuntabilitas (kualitas pelaporan, keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap prosedur) dan efektivitas pelaksanaan anggaran (pelaporan dan monitoring realisasi anggaran, dan pelaksanaan capaian output). Unit analisis yaitu unit kerja (biro, fakultas, lembaga, unit penunjang akademik dan unit lainnya) di Universitas Siliwangi yang menggunakan SIPAUS. Penelitian ini mengisi kesenjangan empiris antara implementasi sistem informasi anggaran dan hasil nyata dalam hal akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan anggaran di lingkungan Universitas Siliwangi sebagai Perguruan Tinggi Negeri BLU.

Sistem informasi perencanaan anggaran menurut Setyawan (2014) merupakan subsistem dari sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi anggaran. Sedangkan menurut Rodríguez dan Vera (2023) efektivitas tata kelola teknologi informasi dan kemampuan sistem menentukan sejauh mana proses anggaran dapat mendukung efisiensi dan transparansi di institusi pendidikan tinggi. Hal serupa disampaikan juga oleh Rodríguez & Vera (2023) bahwa sistem informasi anggaran mengintegrasikan antara fungsi perencanaan, penganggaran, pelaporan,

dan evaluasi kinerja keuangan, sehingga membantu organisasi mencapai efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya.

Akuntabilitas adalah kewajiban entitas publik untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada publik dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas di Perguruan Tinggi Negeri sebagai instansi publik tidak hanya mencakup transparansi pelaporan keuangan saja, akan tetapi transparansi terhadap capaian kinerja yang didanai oleh anggaran. Menurut Bintari et al. (2025) penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan kontrol internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan dan akuntabilitas lembaga pendidikan tinggi. Sistem informasi yang baik mampu memperkuat mekanisme kontrol serta tanggung jawab keuangan di setiap unit kerja (Bintari et al., 2025).

Efektivitas pelaksanaan anggaran dimana instansi harus mampu merealisasikan anggaran sesuai rencana dan mencapai output yang ditetapkan. Menurut Ghigi (2024) menjelaskan bahwa sistem informasi anggaran memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran dengan memfasilitasi pemantauan kinerja dan penerapan metrik kinerja berbasis hasil (*performance metrics*). Sejalan dengan yang diutarakan Ghigi (2024) bahwa efektivitas sistem dapat diukur melalui ketepatan waktu pelaporan, keakuratan data dan kesesuaian realisasi dengan target yang direncanakan.

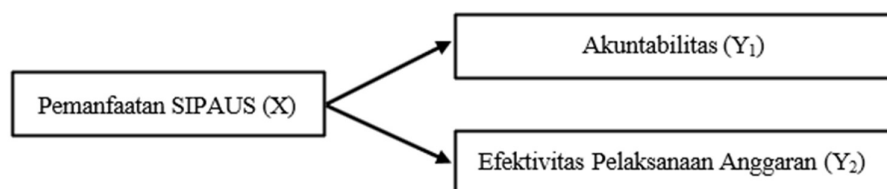
Pemanfaatan sistem informasi dalam organisasi mendorong akuntabilitas dan efektivitas. Pemanfaatan sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan akuntabilitas melalui transparansi data dan pengendalian proses yang berkontribusi pada efektivitas operasional (DiVincenzo et al., 2003). Menurut Title (2023) menegaskan peran sistem informasi memastikan akuntabilitas laporan keuangan yang mendukung efektivitas organisasi. Literatur secara konsisten menunjukkan hubungan positif antara pemanfaatan sistem informasi dengan akuntabilitas dan efektivitas, meskipun tantangan implementasi dapat memengaruhi hasilnya.

Studi empiris beberapa penelitian memperkuat relevansi hubungan antar variabel tersebut. Menurut Rodríguez & Vera (2023) menemukan bahwa efektivitas tata kelola TI di perguruan tinggi berdampak positif terhadap kemampuan organisasi dalam mengelola anggaran secara efisien dan transparan. Sedangkan menurut Ghigi (2024) membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi anggaran memperkuat penerapan *performance-based budgeting* dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran. Dikuatkan dengan penelitian Bintari et al. (2025) menunjukkan bahwa kombinasi antara sistem informasi, kompetensi SDM, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan. Namun demikian sebagian studi terdahulu belum spesifik meneliti hubungan langsung antara pemanfaatan sistem informasi perencanaan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas dan akuntabilitas di Perguruan Tinggi Negeri BLU, hal tersebut menjadi celah untuk menjadi fokus penelitian saat ini dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) berpengaruh terhadap Akuntabilitas

H2: Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) berpengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Anggaran

Berdasarkan pendalaman teori dan hasil penelitian terdahulu, tersusun model konseptual bahwa pemanfaatan SIPAUS berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan anggaran. Variabel pemanfaatan SIPAUS dioperasionalkan melalui dimensi frekuensi penggunaan, cakupan fungsi, dan tingkat adopsi fitur sistem. Akuntabilitas diukur dari kualitas pelaporan, transparansi informasi, dan kepatuhan terhadap prosedur; sementara efektivitas pelaksanaan anggaran diukur dari kesesuaian antara realisasi dan target output.



Gambar 1. Kerangka Pikir Konseptual

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif eksplanatori untuk menguji pengaruh antar variabel secara empiris melalui data numerik (Ashya et al., 2025). Pendekatan ini peneliti mengukur hubungan antara pemanfaatan sistem informasi, akuntabilitas, dan efektivitas pelaksanaan anggaran secara objektif.

Desain penelitian bersifat kausal, menggambarkan hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) dan dua variabel terikat,

yaitu Akuntabilitas serta Efektivitas Pelaksanaan Anggaran. Model penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh sistem informasi terhadap kinerja keuangan sektor publik (Wurara, 2024). Sejalan dengan temuan Bina et al. (2025), semakin tinggi tingkat pemanfaatan sistem informasi dalam perencanaan anggaran, semakin baik pula transparansi dan efektivitas realisasi anggaran.

Populasi penelitian meliputi seluruh unit kerja di Universitas Siliwangi yang menggunakan SIPAUS, yaitu: fakultas, biro, lembaga, dan unit penunjang akademik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan memilih responden sebanyak 84 orang berdasarkan kriteria tertentu yakni pejabat dan staf yang secara langsung terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran (Putri et al., 2024). Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin, adapun point terendah adalah 1 (sangat tidak setuju), dan point tertinggi adalah 5 (sangat setuju). Data sekunder diperoleh dari laporan realisasi anggaran dan dokumentasi dalam sistem SIPAUS. Integrasi sistem informasi dalam perencanaan dan kontrol anggaran dapat membantu pengawasan pelaksanaan anggaran secara lebih efisien (Kumalasari & Fanida, 2024). Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial menggunakan SPSS atau SmartPLS. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen, sedangkan uji hipotesis dilakukan melalui regresi linier berganda untuk menilai pengaruh pemanfaatan SIPAUS terhadap akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan anggaran (Septiana & Zulkifli, 2024).

Penelitian ini telah dilakukan Uji Regresi Linear Berganda yang berfungsi untuk melihat arah hubungan (positif atau negatif), menentukan signifikansi pengaruh, dan menilai kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Regresi tidak hanya digunakan untuk prediksi tetapi juga untuk menguji teori melalui hubungan antarvariabel dalam suatu model empiris (Astriawati, 2016). Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana variabel bebas ini mempengaruhi variabel terikat, baik secara terpisah (parsial) maupun secara bersama-sama. Hal demikian disajikan dalam bentuk persamaan matematik yang mempunyai hubungan fungsional antar dua variabel yang dirumuskan sebagai berikut:

Model 1 (Pengaruh SIPAUS terhadap Akuntabilitas):

$$Y_1 = a + \beta + X + e$$

Model 1 (Pengaruh SIPAUS terhadap Efektivitas): Keterangan:

$$Y_2 = a + \beta + X + e$$

- Y1 : Variabel Terikat (Akuntabilitas)
- Y2 : Variabel Terikat (Efektivitas)
- X : Variabel Bebas (Pemanfaatan SIPAUS)
- a : Konstanta
- β : Koefisien Regres
- e : *error* yaitu tingkat dugaan kesalahan dalam penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Uraian Definisi Operasional disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1.	Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS)	Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) merupakan platform terpadu yang digunakan oleh seluruh unit kerja di Universitas Siliwangi untuk mendukung proses perencanaan dan pelaporan anggaran dengan memfasilitasi kemudahan dalam penginputan data, mempercepat penyusunan anggaran, serta menyediakan laporan yang relevan bagi pimpinan sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan evaluasi dan penyempurnaan	Kemudahan proses penganggaran dan ketersediaan laporan yang relevan untuk evaluasi (Rosita, 2018).	Skala Likert 5 Poin

		perencanaan di tingkat universitas.		
2.	Akuntabilitas Pelaksanaan Anggaran	Akuntabilitas pelaksanaan anggaran dipahami sebagai kewajiban institusi publik untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran melalui proses yang transparan, sistematis, dan sesuai regulasi dengan diwujudkan melalui pencatatan transaksi yang mengikuti prosedur, pelaporan yang dapat diverifikasi, serta kontrol internal yang memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. (Fitria et al., 2023)	Laporan anggaran disampaikan secara transparan kepada Pihak terkait, Informasi anggaran yang dihasilkan dapat diverifikasi oleh auditor internal, pelaporan mendukung kepatuhan terhadap regulasi	Skala Likert 5 Poin
3.	Efektivitas Pelaksanaan Anggaran	Efektivitas pelaksanaan anggaran menggambarkan kemampuan organisasi publik dalam mencapai target serta output yang telah ditetapkan melalui realisasi anggaran yang optimal. (Sari et al., 2018)	Mencapai target output sesuai rencana, mempercepat proses revisi dan koordinasi anggaran, meningkatkan efisiensi penggunaan dana	Skala Likert 5 Poin

Adapun rancangan kuesioner sebagai proses pengumpulan data untuk mengukur setiap variabel disajikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 2. Item Pertanyaan variabel Pemanfaatan SIPAUS (X)

Kode	Daftar Pertanyaan
P1	Saya menggunakan SIPAUS secara rutin dalam kegiatan perencanaan anggaran unit kerja saya
P2	Fitur-fitur SIPAUS mendukung seluruh kebutuhan proses perencanaan dan pelaporan anggaran
P3	Saya memahami dengan baik menu dan fungsi yang ada dalam SIPAUS
P4	Proses input data pada SIPAUS mudah dilakukan tanpa bantuan teknis tambahan
P5	Sistem SIPAUS memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya
P6	Waktu yang dibutuhkan untuk penyusunan anggaran menjadi lebih efisien dengan SIPAUS
P7	Saya merasa sistem SIPAUS memiliki tampilan yang mudah digunakan (user friendly)
P8	SIPAUS menyediakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan monitoring pimpinan
P9	Dukungan teknis dari tim pengembang SIPAUS mudah diakses ketika terjadi kendala
P10	Manajemen unit kerja memberikan dorongan untuk menggunakan SIPAUS secara optimal

Sumber: Data Primer

Tabel 3. Item Pertanyaan variabel Akuntabilitas Pelaksanaan Anggaran (Y1)

Kode	Daftar Pertanyaan
P1	Pelaporan penggunaan anggaran melalui SIPAUS dilakukan secara transparan kepada pihak terkait
P2	Setiap transaksi anggaran di unit kerja saya tercatat sesuai prosedur dalam sistem
P3	Laporan realisasi anggaran yang dihasilkan melalui SIPAUS dapat dipertanggungjawabkan
P4	Saya memahami tanggung jawab pribadi dan unit terhadap penggunaan dana yang dilaporkan
P5	Informasi anggaran yang dihasilkan SIPAUS mudah diverifikasi oleh auditor internal
P6	Data anggaran dalam SIPAUS tidak dapat diubah tanpa otorisasi resmi
P7	Unit kerja saya rutin melakukan review terhadap kesesuaian rencana dan realisasi anggaran
P8	Proses pelaporan dalam SIPAUS membantu memastikan kepatuhan terhadap regulasi BLU
P9	SIPAUS meningkatkan keterbukaan informasi keuangan antarunit kerja di lingkungan universitas
P10	Saya merasa SIPAUS memperkuat budaya akuntabilitas di lingkungan kerja saya

Sumber: Data Primer

Tabel 4. Item Pertanyaan variabel Efektivitas Pelaksanaan Anggaran (Y2)

Kode	Daftar Pertanyaan
P1	Penggunaan SIPAUS membantu unit kerja saya mencapai target output sesuai rencana
P2	Sistem SIPAUS meminimalkan keterlambatan pelaporan realisasi anggaran
P3	Proses revisi anggaran menjadi lebih cepat dan terkoordinasi dengan SIPAUS
P4	Informasi realisasi anggaran dalam SIPAUS membantu meningkatkan efisiensi penggunaan dana
P5	Saya merasa adanya peningkatan efektivitas kegiatan karena monitoring dilakukan melalui SIPAUS
P6	Laporan capaian output dari SIPAUS digunakan dalam evaluasi kinerja unit
P7	SIPAUS mempermudah perbandingan antara rencana dan realisasi anggaran setiap periode
P8	Penggunaan SIPAUS meningkatkan koordinasi antara bagian perencana dan pelaksana kegiatan
P9	Data historis pada SIPAUS digunakan sebagai dasar perbaikan perencanaan tahun berikutnya
P10	Sistem SIPAUS berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas program kerja universitas

Sumber: Data Primer

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	53	63,09%
2	Perempuan	31	36,91%
Jumlah		84	100,00%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan klasifikasi jenis kelamin responden pada tabel 5 tersebut, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang atau 63,09% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang atau 36,91%.

Karakteristik responden berdasarkan umur

Klasifikasi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Responden Berdasarkan Golongan Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah	Persentase
1	< 25 Tahun	0	0%
2	25 - 35 Tahun	25	29,76%
3	36 - 45 Tahun	32	38,09%
4	> 45	27	32,15%
Jumlah		84	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan klasifikasi umur responden pada tabel. 6 tersebut menunjukkan tidak ada responden yang berumur di bawah 25 tahun atau 0%, responden yang berumur antara 25 -35 tahun sebanyak 25 orang atau 29,76%, responden yang berumur antara 36 -45 tahun sebanyak 32 orang atau 38,09% dan responden yang berumur di atas 45 tahun sebanyak 27 orang atau 32,15%.

Karakteristik responden Tingkat Pendidikan

Klasifikasi responden berdasarkan Tingkatan Pendidikan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK Sederajat	2	2,38%
2	Diploma I/II/III	7	8,33%
3	Diploma IV / Strata 1	30	35,71%
4	S2	30	35,71%
5	S3	15	17,87%
Jumlah		84	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel. 7 di atas, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan responden dengan pendidikan SMA/SMK sederajat sebanyak 2 orang atau 2,38%, responden dengan pendidikan Diploma I/II/III sebanyak 7 orang atau 8,33%, responden dengan pendidikan Diploma IV / Strata 1 sebanyak 30 orang atau 35,71%. responden dengan pendidikan S2 sebanyak 30 orang atau 35,71% dan responden dengan pendidikan S3 sebanyak 15 orang atau 17,87%

Uji Instrumen Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas berfungsi memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur konstruk yang menjadi fokus kajian. Menurut Ega Najwa Ismail et al. (2024) Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengungkap data secara tepat sesuai dengan konsep yang hendak diukur. Teknik yang digunakan adalah *pearson correlation product moment*. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel = 0.213 (nilai r tabel untuk n=84) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga seluruh indikator dari variabel penelitian ini dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel. 8 Hasil Uji Validitas variabel Pemanfaatan SIPAUS

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0.417	0.213	Valid
X2	0.767	0.213	Valid
X3	0.711	0.213	Valid
X4	0.716	0.213	Valid
X5	0.833	0.213	Valid
X6	0.642	0.213	Valid
X7	0.754	0.213	Valid
X8	0.764	0.213	Valid
X9	0.752	0.213	Valid
X10	0.709	0.213	Valid

Sumber: Penelitian Data SPSS 25.0 diolah Tahun 2025

Tabel. 9 Hasil Uji Validitas variabel Akuntabilitas Pelaksanaan Anggaran

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y11	0.815	0.213	Valid
Y12	0.786	0.213	Valid
Y13	0.761	0.213	Valid
Y14	0.749	0.213	Valid
Y15	0.804	0.213	Valid
Y16	0.475	0.213	Valid
Y17	0.793	0.213	Valid
Y18	0.755	0.213	Valid
Y19	0.718	0.213	Valid
Y110	0.719	0.213	Valid

Tabel. 10 Hasil Uji Validitas variabel Efektivitas Pelaksanaan Anggaran

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y21	0.797	0.213	Valid
Y22	0.728	0.213	Valid
Y23	0.910	0.213	Valid
Y24	0.824	0.213	Valid
Y25	0.843	0.213	Valid
Y26	0.848	0.213	Valid
Y27	0.854	0.213	Valid
Y28	0.834	0.213	Valid
Y29	0.783	0.213	Valid
Y210	0.755	0.213	Valid

Sumber: Penelitian Data SPSS 25.0 diolah Tahun 2025

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memastikan bahwa instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan pada kondisi yang relatif sama. Menurut (Sujiwo et al., 2025), reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang stabil dan tidak berubah-ubah ketika proses pengukuran diulang. Konsistensi ini penting karena instrumen yang reliabel mampu mencerminkan konstruk yang diukur secara berkesinambungan. Dalam studi manajemen, peneliti menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha minimal 0,70 dianggap sebagai ambang batas penerimaan reliabilitas instrumen (Rahmawati, 2019).

Dari hasil analisis perangkat lunak SPSS versi 25.0, diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel pemanfaatan SIPAUS, akuntabilitas pelaksanaan anggaran, serta efektivitas pelaksanaan anggaran. Hasil uji reliabilitas tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

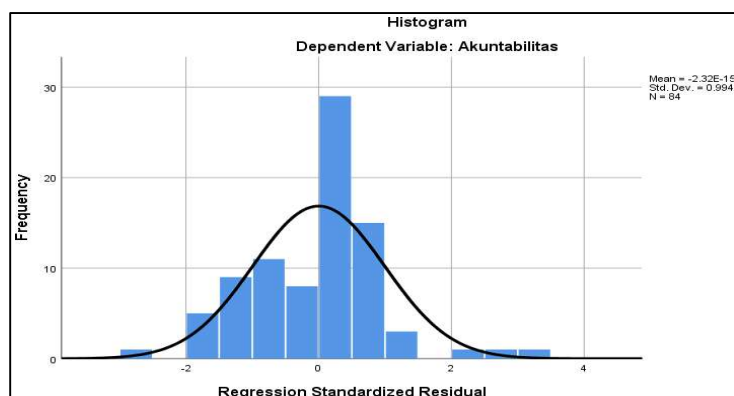
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Level Cronbach Alpha	Keterangan
Pemanfaatan SIPAUS	10 item pertanyaan	0.889	0.70	Reliabel
Akuntabilitas Pelaksanaan Anggaran	10 item pertanyaan	0.888	0.70	Reliabel
Efektivitas Pelaksanaan Anggaran	10 item pertanyaan	0.943	0.70	Reliabel

Sumber: Penelitian Data SPSS 25.0 diolah Tahun 2025

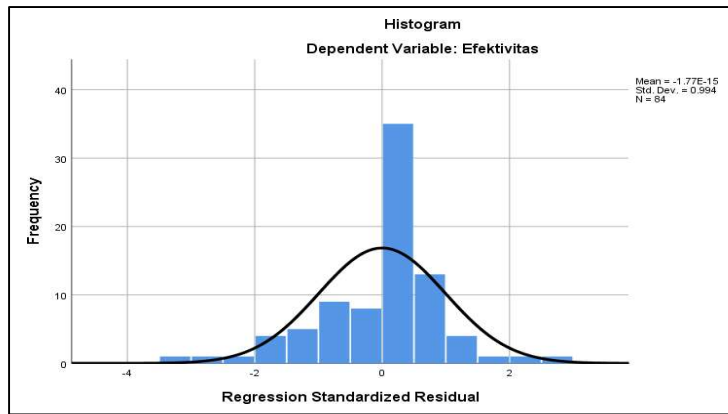
Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memverifikasi bahwa data penelitian menunjukkan pola distribusi yang sesuai dengan distribusi normal, sehingga memenuhi syarat dasar analisis statistik parametrik. Pada penelitian ini, jika dalam grafik Gambar 2 dan Gambar 3, penyebaran data mengikuti pola garis lurus, maka data tersebut dapat dianggap normal.



Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Gambar 2. Grafik Histogram Uji Normalitas Dependen Variabel Akuntabilitas

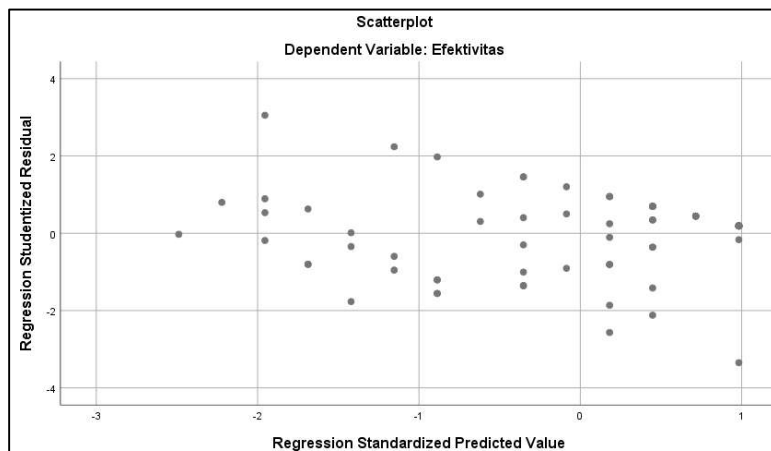


Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Gambar 3. Grafik Histogram Uji Normalitas Dependen Variabel Efektivitas

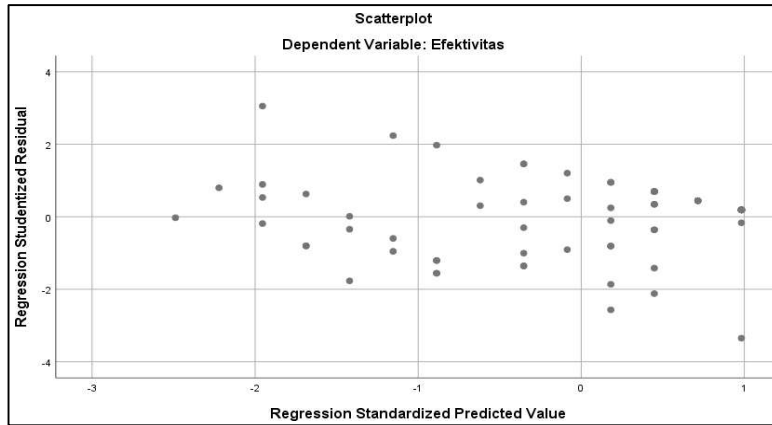
Uji Heteroskedaksitisitas

Uji Heteroskedaksitisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Pada Gambar 4 dan Gambar 5. Di bawah titik Scatter Plot menyebarkan pada atas dan bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka menandakan tidak terjadi gejala Heteroskedaksitisitas pada data.



Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Gambar 4. Uji Penyimpangan Heteroskedaksitisitas Dependen Variabel Akuntabilitas



Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Gambar 5. Uji Penyimpangan Heteroskedaksitisitas Dependen Variabel

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam tabel 12. di bawah menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,612 sedangkan pada tabel 13 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,818. Nilai berada dalam kisaran yang mendekati angka 2, sehingga disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya autokorelasi pada residual. Dengan demikian, asumsi independensi error terpenuhi dan model layak dipergunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi Dependen Variabel Akuntabilitas

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.709 ^a	0.502	0.496	2.665563	1.612
a. Predictors: (Constant), SIPAUS					
b. Dependent Variable: Akuntabilitas					

Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi Dependen Variabel Efektivitas

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.689 ^a	0.475	0.469	2.86119	1.818
a. Predictors: (Constant), SIPAUS					
b. Dependent Variable: Efektivitas					

Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Analisis Regresi Linear

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linier Pengaruh SIPAUS terhadap Akuntabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	13.672	3.630		3.766	0.000
	SIPAUS	0.710	0.078	0.709	9.095	0.000
a. Dependent Variable: Akuntabilitas						

Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Pengaruh SIPAUS terhadap Efektivitas

Coefficients ^a						
---------------------------	--	--	--	--	--	--

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.345	3.897		3.425	0.001
	SIPAUS	0.722	0.084	0.689	8.616	0.000
a. Dependent Variable: Efektivitas						

Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Uji Hipotesis

Uji t parsial Pengaruh SIPAUS terhadap Akuntabilitas

Analisis uji t parsial menilai dampak individu variabel SIPAUS pada Akuntabilitas. Dari hasil analisis data regresi linear yang tertuang dalam Tabel 14 di atas menampilkan nilai t terhitung sebesar 9,095 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai p yang jauh di bawah ambang 0,05 menunjukkan bahwa variabel SIPAUS memberikan pengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas. Koefisien regresi B sebesar 0,710 menunjukkan bahwa kenaikan satu unit dalam penerapan SIPAUS akan meningkatkan tingkat akuntabilitas pelaksanaan anggaran sebanyak 0,710 unit. Nilai *Standardized Beta Coefficients* 0,709 menandakan bahwa variabel SIPAUS memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan Akuntabilitas dalam model yang dievaluasi.

Hal tersebut menggambarkan bahwa implementasi pemanfaatan SIPAUS yang berkelanjutan dapat meningkatkan transparansi, keteraturan pencatatan dan kemampuan unit kerja untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran. SIPAUS tidak hanya berperan sebagai sistem administrasi perencanaan, melainkan sebagai alat penguatan tata kelola keuangan yang memengaruhi perilaku organisasi dalam mengelola anggaran secara bertanggung jawab. Dengan demikian **H1 Diterima** adanya pengaruh pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) terhadap Akuntabilitas.

Uji t parsial Pengaruh SIPAUS terhadap Efektivitas

Uji t parsial menilai pengaruh individu variabel pemanfaatan SIPAUS pada Efektivitas Pelaksanaan Anggaran. Berdasarkan analisis data yang disajikan pada Tabel 15 di atas, variabel SIPAUS menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,616 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi di bawah ambang 0,05, hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan SIPAUS memberikan dampak terhadap Efektivitas Pelaksanaan Anggaran. Koefisien regresi B sebesar 0,722 menunjukkan bahwa kenaikan satu unit dalam penerapan pemanfaatan SIPAUS dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran sebanyak 0,722 unit. Nilai *Standardized Beta* 0,689 menegaskan kontribusi pemanfaatan SIPAUS yang kuat dan bermakna dalam model yang dievaluasi.

Temuan ini menjelaskan bahwa penggunaan SIPAUS secara berkelanjutan mendorong peningkatan akurasi, keteraturan dan efisiensi dalam proses pelaksanaan anggaran serta mendorong unit kerja mencapai sasaran program dengan lebih efektif. Dengan demikian **H2 Diterima** yang artinya Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) berpengaruh terhadap Efektivitas.

Uji Simultan atau Uji F

Uji Simultan atau Uji F digunakan untuk memverifikasi kelayakan model regresi dan memastikan bahwa variabel independen memberikan pengaruh secara bersama-sama. Apabila nilai signifikansi (Sig.) dibandingkan batas probabilitas 0,05. Jika nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan dan layak untuk digunakan dalam pengujian berikutnya.

Tabel 16. Hasil Uji Simultan atau Uji F Akuntabilitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587.761	1	58.761	82.718	.000 ^b
	Residual	582.656	82	7.106		
	Total	1170.417	83			
a. Dependent Variable: Akuntabilitas						
b. Predictors: (Constant), SIPAUS						

Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen. Menurut pendapat (Pattinallong et al., (2025) jika nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menandakan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel Akuntabilitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.709 ^a	0.502	0.496	2.66563
a. Predictors: (Constant), SIPAUS				

Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 18 di atas diperoleh nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0.502 atau 50.2%, hal ini berarti 50.2% variabel Akuntabilitas, sedangkan sisanya 49,8% dapat dijelaskan variabel lain di luar model.

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel Efektivitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.689 ^a	0.475	0.469	2.86119
a. Predictors: (Constant), SIPAUS				

Sumber: Hasil Output SPSS diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 19 di atas diperoleh nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0.475 atau 47.5%, hal ini berarti 47.5% variabel Efektivitas, sedangkan sisanya 52.5% dapat dijelaskan pada variabel lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan SIPAUS terhadap Akuntabilitas

Hasil uji parsial pada variabel kesatu menyatakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Universitas Siliwangi dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 Diterima.

Untuk menjamin pertanggungjawaban penggunaan anggaran melalui proses yang transparan, sistematis, dan sesuai dengan regulasi, Universitas Siliwangi menerapkan mekanisme yang meliputi pencatatan transaksi sesuai prosedur, pelaporan yang dapat diverifikasi, serta kontrol internal yang memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam konteks ini, universitas tersebut mengembangkan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS), yang mampu menghasilkan laporan anggaran yang disampaikan secara transparan kepada pihak terkait. Selain itu, informasi anggaran yang dihasilkan sistem ini dapat diverifikasi oleh auditor internal, sehingga mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hal demikian sejalan dengan penelitian Lusiana et al. (2019) yang menyatakan bahwa integrasi sistem informasi keuangan di perguruan tinggi mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran, serta mendukung realisasi kinerja sesuai kontrak kinerja.

Pengaruh Pemanfaatan SIPAUS terhadap Efektivitas Pelaksanaan Anggaran

Hasil uji parsial pada variabel kesatu dari penelitian ini menyatakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Anggaran di Universitas Siliwangi dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa H_2 Diterima.

Secara teoritis, hasil ini mendukung penjelasan Ghigi (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi anggaran berperan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran melalui penyediaan data realisasi, monitoring kinerja, dan metrik pengukuran berbasis hasil. Dengan adanya SIPAUS, proses revisi anggaran, penyusunan laporan, dan evaluasi capaian menjadi lebih cepat dan terkoordinasi sehingga mendorong efektivitas dalam implementasi anggaran.

Secara empiris, hasil penelitian juga selaras dengan kesimpulan Merchan-Rodríguez dan Zambrano-Vera (2023) yang menunjukkan bahwa tata kelola TI yang baik di institusi pendidikan tinggi meningkatkan efisiensi dan

efektivitas manajemen anggaran. Dengan demikian, SIPAUS tidak hanya berfungsi sebagai sistem administrasi, tetapi juga sebagai perangkat yang meningkatkan ketepatan proses dan kualitas pengambilan keputusan terkait perencanaan dan realisasi anggaran di Universitas Siliwangi.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS) terhadap akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan anggaran di unit kerja. Berdasarkan analisis disimpulkan bahwa pemanfaatan SIPAUS memberikan pengaruh positif terhadap kedua variabel tersebut. Pertama, pemanfaatan SIPAUS berpengaruh positif terhadap peningkatan akuntabilitas, yang terlihat dari kemampuan sistem untuk memperkuat transparansi, kepatuhan prosedural, dan kualitas pelaporan anggaran di unit kerja, yang pada akhirnya membantu menciptakan pertanggungjawaban keuangan yang lebih baik di institusi publik. Kedua, pemanfaatan SIPAUS juga berpengaruh positif terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran, di mana sistem ini membantu unit kerja mencapai target output, mempercepat proses revisi, dan meningkatkan efisiensi pemantauan realisasi anggaran, sehingga koordinasi, ketepatan, dan keterpaduan informasi dalam siklus anggaran menjadi lebih optimal. Ketiga, akuntabilitas dan efektivitas bersama-sama berpengaruh positif terhadap pemanfaatan SIPAUS dengan keberhasilan sistem yang tidak hanya tergantung pada fitur teknologi, tetapi pada budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemahaman unit kerja dimana SIPAUS telah menjadi alat strategis yang mendukung tata kelola keuangan berbasis kinerja di Universitas Siliwangi.

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi praktis yang dapat langsung diterapkan di Universitas Siliwangi untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan kualitas secara keseluruhan dengan peningkatan akuntabilitas melalui SIPAUS, Universitas Siliwangi perlu terus memperkuat kebijakan pemanfaatan sistem, termasuk mewajibkan pelaporan melalui SIPAUS dan menyempurnakan fitur audit trail agar data transaksi lebih mudah diverifikasi oleh auditor internal. SIPAUS berdampak positif terhadap efektivitas anggaran di Universitas Siliwangi, perlu peningkatan kompetensi pengguna melalui pelatihan rutin, workshop teknis, dan pendampingan kepada unit kerja yang ada di Universitas Siliwangi jika masih mengalami kesulitan operasional. Hal ini akan memberikan proses input, monitoring, dan evaluasi anggaran berjalan lebih cepat, tepat, dan efisien. Mengingat efektivitas SIPAUS sangat bergantung pada kualitas data yang diinput, Universitas Siliwangi perlu membangun sistem pengendalian internal yang lebih kuat dengan membuat mekanisme verifikasi berlapis, pembaruan standar operasional prosedur (SOP) dan integrasi SIPAUS dengan sistem keuangan atau akademik lainnya. Dengan adanya perbaikan dari aspek teknologi, organisasi, dan sumber daya manusia secara bersama-sama, maka SIPAUS dapat menjadi instrumen penganggaran terintegrasi yang lebih optimal dalam mendukung penguatan akuntabilitas dan efektivitas kinerja keuangan Universitas Siliwangi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, Universitas Siliwangi perlu meningkatkan pelatihan dan pendampingan penggunaan SIPAUS dalam bentuk bimbingan teknis (bimtek) agar kompetensi pengguna di semua unit semakin merata. Pengelola sistem perlu mengoptimalkan fitur-fitur SIPAUS, terutama pada aspek pelaporan, audit trail, dan sinkronisasi data, sehingga proses penganggaran dapat berjalan lebih efisien. Universitas Siliwangi juga perlu memperkuat pengendalian internal yang terintegrasi dengan SIPAUS untuk menjaga konsistensi dan keandalan data anggaran secara berkelanjutan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak perguruan tinggi atau instansi publik agar hasilnya lebih komprehensif, dengan penambahan variabel moderasi atau mediasi seperti kompetensi pengguna atau kualitas sistem untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan metode campuran melalui wawancara atau observasi lapangan juga dapat memperkaya analisis dan menggambarkan kondisi implementasi SIPAUS secara lebih utuh.

Daftar Pustaka

- Arifiyanto, D., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). *The effect of accountability, transparency, and budget participation on managerial performance with budget effectiveness as an intervening variable at Jember University*. *American Research Journal of Humanities & Social Science*, 4(7), 72–77. <https://www.arjhss.com/wp-content/uploads/2021/07/J477277.pdf>
- Ashya, M., Indriasih, D., & Raharjo, T. B. (2025). *Accountability, accounting information system and budget system on financial management performance in private higher education institutions*. *International Conference on Business and Social Science (ICOBIS)*. <https://ic.upstegal.ac.id/index.php/icobis/article/download/302/214>
- Azam, M., & Bouckaert, G. (2025). *Performance-based budgeting reform and evolution of performance information quality: Empirical analysis of Indonesia*. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jpbafm-12-2023-0223/full/html>

- Bina, U., Dan, M., Daya, S., Kabupaten, A., Ayyu, J., Mustafidah, A., Wulandari, I. N., Khotimah, K., Kiai, N., Ahmad, H., & Jember, S. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa (Infrades) Di Dinas Pekerjaan. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 691–697.
- Bintari, W. C., Ali, M., Laba, A. R., & Dewi, A. R. S. (2025). *The impact of accounting information systems, human resource competency, internal control, and budgets on accountability and financial report quality*. *Central European Economic Letters*. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=1366643>
- DiVincenzo, D. P., Mor, T., Shor, P. W., Smolin, J. A., & Terhal, B. M. (2003). *Unextendible product bases, uncompletable product bases and bound entanglement*. *Communications in Mathematical Physics*, 238(3), 379–410. <https://doi.org/10.1007/s00220-003-0877-6>
- Ega Najwa Ismail, Denissa Aulia Ramadhani, Ellsya Endany Anie Ramadhan, Akil, A. A. (2024). Validitas alat ukur dalam evaluasi pembelajaran: studi faktor yang mempengaruhi validitas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(5), 391–400.
- Gamayuni, R. R., & Hendrawaty, E. (2020). *E-planning, e-budgeting and the quality of government institution performance accountability system* in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Publik Indonesia*. <http://repository.lppm.unila.ac.id/24949/>
- Ghigiu, M. A. (2024). *Budgets and performance metrics in modern organizations: Preliminary insights into the budgeting process of higher education institutions*. *Economics and Applied Informatics*, 30(1), 35–47. https://eia.feaa.ugal.ro/images/eia/2024_1/Ghigiu.pdf
- Kumalasari, N. I., & Fanida, E. H. (2024). Peningkatan Kualitas Perencanaan Anggaran Melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Studi Pada Efektivitas Penggunaan Platform Sipd Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Yogyakarta). *Publika*, 381–394. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n2.p381-394>
- Lusiana, Mildawati, T., & Fidiana. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Anggaran Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi melalui Integrasi Sistem Informasi Keuangan. *Journal of Research and Application: Accounting and Management*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.18382/jraam.v4i1.001>
- Merchan-Rodríguez, V., & Zambrano-Vera, D. (2023). Budget and capabilities of information technology governance: Empirical analysis in higher education institutes. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, 12(2), 765–778. <https://www.beei.org/index.php/EEI/article/view/4302>
- Nanin Pattingalloang, Wastam Wahyu Hidayat, & Gilbert Rely. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 340–359. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3079>
- Narindro, L., Hardyanto, W., & Raharjo, T. J. (2021). *Development of accountability for academic performance model based on management information system*. *The Learning Organization*. https://www.researchgate.net/publication/339817892_Development_of_accountability_for_academic_performance_model_based_on_management_information_system
- Naufal, P. P., Aisyah, S., & Budiati, A. (2023). *Information technology-based budget accountability at the University of Borneo Tarakan*. *Indonesian Journal of Operations and Supply Chain Management*, 11(3), 178–191. <https://www.ijobsor.pelnus.ac.id/index.php/ijopsor/article/view/182>
- Nurjannah, N. (2017). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Penggunaan Fasilitas e-filing Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa secara Online dan Realtime Bagi Wajib pajak Bad. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1828–1842. <https://www.neliti.com/id/publications/122859/pengaruh-persepsi-kebermanfaatan-persepsi-kemudahan-kepuasan-kecepatan-keamanan>
- Pratolo, S., Sofyani, H., & Anwar, M. (2020). *Performance-based budgeting implementation in higher education institutions: Determinants and impact on quality*. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/23311975.2020.1786315>
- Putri, Y. I., Widyanti, R., & Kurniaty, K. (2024). Pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengadaan barang dan jasa, serta kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial & Humaniora*, 10(2), 87–100. <https://doi.org/10.31602/alsh.v10i2.16727>
- Rahmawati, H. A. (2019). Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Retensi Karyawan Pada Pd. BPR Bank Daerah Lamongan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 419–429.
- Rosita, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Perencanaan dan Kontrol Anggaran di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Universitas Widyatama Bandung). *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*, 8–9.
- Septiana, A., & Zulkifli. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Setyawan, S. H. (2014). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran dan Pengendalian Aktivitas Sekolah Multi - Jenjang. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (SESINDO)*, 22 September, 257–262. http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/file/download_file/1402

- Sujiwo, I. K. A., Rasna, I. W., & Paramarta, I. K. (2025). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian dalam Mata Pelajaran Bahasa Bali. *Jurnal Widya Laksana*, 14(1), 16–23. <https://doi.org/10.23887/jwl.v14i1.73094>
- Sumiyana, S., & Effendi, R. (2024). Indonesia's *education budgeting system denoting low adaptiveness: Functionalism analysis*. *Cogent Economics & Finance*, 12(1). <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/23311886.2024.2393870>
- Title, S. (2023). G : \ COMP \ SEC \ SARBANES-OXLEY ACT OF 2002 . XML SARBANES-OXLEY ACT OF 2002 (a) S HORT T ITLE .— This Act may be cited as the “ Sarbanes- Oxley Act of 2002 ”. (b) T ABLE OF C ONTENTS .— The table of contents for this Act is as follows : G : \ COMP. Comp\Sec\Sarbanes- Oxley Act of 2002.Xml, 1–51.
- Wurara, C. N. C. (2024). Efektivitas penerapan sistem informasi (Studi pada sistem informasi pemerintahan). *Jurnal Public*. <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/436/289/3334>